

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah pengambilan data penelitian kemudian dikumpulkan dan dianalisis dengan petunjuk teknik serta pengolahan data, sebagai hasil analisis Gol tim sepakbola Universitas Negeri Jakarta Pada Turnamen Liga Mahasiswa *Football* Regional Dan Nasional Tahun 2019. Dari hasil pengamatan diperoleh analisis pada setiap pertandingan secara deskriptif pada tim UNJ di kejuaraan Liga Mahasiswa tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Hasil keseluruhan Analisis gol tim Sepakbola Universitas Negeri Jakarta pada turnamen Liga Mahasiswa *Football* Regional dan Nasional tahun 2019.

Tabel 4.1 hasil keseluruhan analisis gol kemasukan dan gol memasukkan tim UNJ

O P E N P L A Y	No	<i>proses gol</i>	Gk	Gm	%GK	%GM
	1	<i>combination play</i>	1	2	10%	7%
	2	<i>wing play</i>	1	7	10%	26%
	3	<i>through pass</i>	0	1	0%	4%
	4	<i>diagonal pass</i>	0	0	0%	0%
	5	<i>solo effort / run</i>	1	1	10%	4%
	6	<i>exceptional finish</i>	3	4	30%	15%
	7	<i>mistakes / error</i>	0	2	0%	7%
	8	<i>Rebounds</i>	1	2	10%	7%
	9	<i>own goal</i>	0	0	0%	0%

S E T P I E C E	1	corner kick	0	2	0%	7%
	2	free kick	3	2	30%	7%
	3	free kick assist	0	2	0%	7%
	4	Penalty	0	2	0%	7%
	5	throw-in assist	0	0	0%	0%
	Total			10	27	100%

Hasil aspek keseluruhan dari analisis gol tim UNJ pada Liga Mahasiswa *Football* Regional dan Nasional tahun 2019. Dari keseluruhan pertandingan tim UNJ terciptanya gol yang berjumlah 37 gol, yang terdiri dari 10 gol kemasukan dan 27 gol memasukkan. Dari keseluruhan gol tersebut bisa dirincikan yang terdiri dari: Proses gol *Open Play* diantaranya *Combination Play* sebesar 10% gol kemasukan dan 7% gol memasukkan. *Wing Play* sebesar 10% gol kemasukan dan 26% gol memasukkan. *Through pass* sebesar 0% gol kemasukan dan 4% gol memasukkan. *Diagonal Pass* sebesar 0% gol kemasukan dan 0% gol memasukkan. *Solo Effort/Run* sebesar 10% gol kemasukan dan 4% gol memasukkan. *Exceptional Finish* sebesar 30% gol kemasukan dan 15% gol memasukkan. *Mistakes/Error* sebesar 0% gol kemasukan dan 7% gol memasukkan. *Rebound* sebesar 10% gol kemasukan dan 7% gol memasukkan. *Own Goal* sebesar 0% gol kemasukan dan 0% gol memasukkan. Sedangkan proses gol *Set Piece* di antaranya adalah melalui *Corner Kick* sebesar 0% gol kemasukan dan 7% gol memasukkan. *Free Kick* sebesar 30% gol kemasukan dan 7% gol memasukkan. *Freekick Assist* sebesar 0% gol kemasukan dan 7% gol memasukkan. *Penalty* sebesar 0% gol kemasukan dan 7% gol memasukkan. *Throw-in* sebesar 0% gol kemasukan dan 0% gol memasukkan.

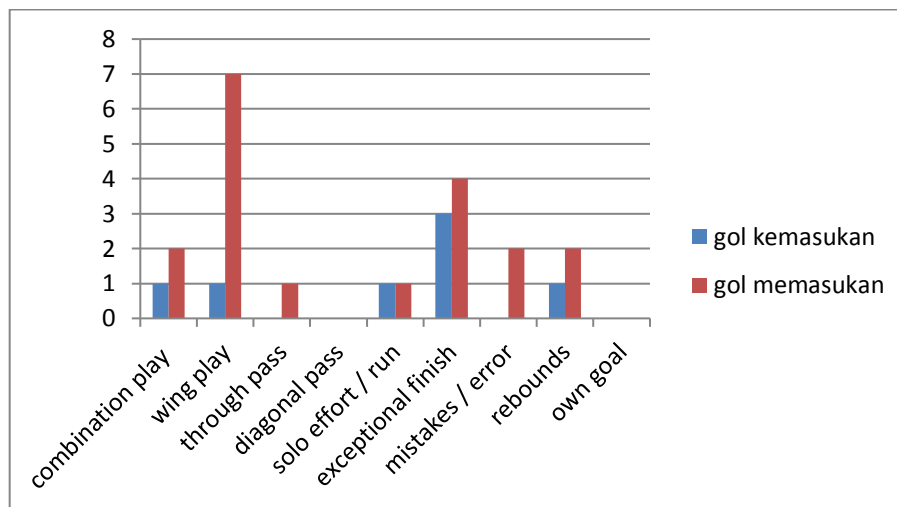
B. Analisis Data

Setelah melakukan pengolahan data keseluruhan selesai dihitung, maka dari itu data tersebut analisis gol tim Sepakbola UNJ di Liga Mahasiswa *football* Regional dan Nasional tahun 2019, sebagai berikut:

1. Gol kemasukan dan memasukkan melalui *Open Play* pada tim UNJ di Liga Mahasiswa *Football* Regional dan Nasional tahun 2019:

Tabel 6 Tabel 4.2 Persentase gol kemasukan dan gol memasukkan melalui proses Open Play.

O P E N P L A Y	no	<i>proses gol</i>	Gk	Gm	%GK	%GM
	1	<i>combination play</i>	1	2	10%	7%
	2	<i>wing play</i>	1	7	10%	26%
	3	<i>through pass</i>	0	1	0%	4%
	4	<i>diagonal pass</i>	0	0	0%	0%
	5	<i>solo effort / run</i>	1	1	10%	4%
	6	<i>exceptional finish</i>	3	4	30%	15%
	7	<i>mistakes / error</i>	0	2	0%	7%
	8	<i>Rebounds</i>	1	2	10%	7%
	9	<i>own goal</i>	0	0	0%	0%



Gambar 4.1 diagram gol kemasukan dan memasukan tim UNJ di Liga Mahasiswa 2019 melalui proses Open Play.

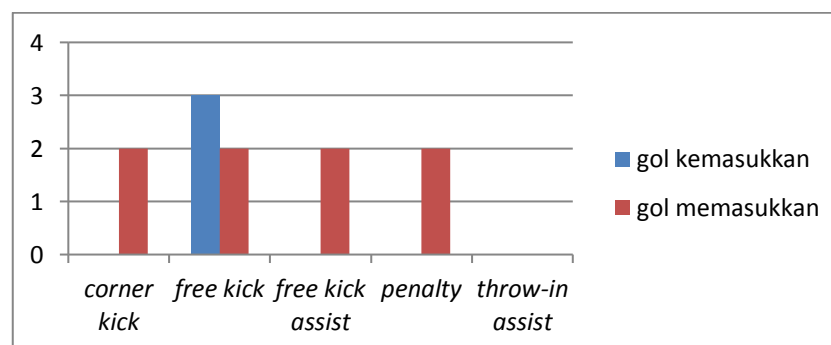
Dari hasil keseluruhan pertandingan tim UNJ di Liga Mahasiswa terdapat terjadi gol kemasukan sebesar 7 dan gol memasukan sebesar 19 yang terdiri dari: proses gol kemasukan melalui proses *Combination Play* berjumlah 1 gol dengan persentase 10% dan gol memasukan berjumlah 2 gol dengan prosentase 7%. Gol kemasukan melalui *Wing Play* berjumlah 1 gol dengan persentase 10%, dan gol memasukan berjumlah 7 gol dengan prosentase 26%. Gol kemasukan *Through Pass* berjumlah 0 gol dengan persentase 0%, dan gol memasukan berjumlah 1 gol dengan prosentase 4%. Gol kemasukan melalui *Diagonal Pass* berjumlah 0 gol dengan persentase 0% dan gol memasukan berjumlah 0 gol dengan persentase 0%. Gol kemasukan melalui proses *Solo Effort/Run* sebesar 1 gol dengan persentase 10%, dan gol memasukan berjumlah 1 gol dengan prosentase 4%. Gol kemasukan melalui proses *Exceptional Finish* berjumlah 3 gol dengan prosentase 30%, dan gol memasukan berjumlah 4 gol dengan prosentase 15%. Gol kemasukan melalui proses *Mistakes/Error* berjumlah 0 gol dengan persentase 0%, dan gol memasukan berjumlah 2 gol dengan prosentase 7%. Gol kemasukan melalui proses *Rebound*

berjumlah 1 gol dengan persentase 10%, dan gol memasukkan berjumlah 2 gol dengan prosentase 7%. Gol kemasukan melalui proses *Own Goal* berjumlah 0 gol dengan persentase 0%, daan gol memasukkan berjumlah 0 gol dengan persentase 0%.

2. Gol kemasukan dan memasukkan melalui *Set Piece* pada tim UNJ di Liga Mahasiswa *Football* Regional dan Nasional tahun 2019:

Tabel 7 Tabel 4.3 Persentase gol kemasukan dan gol memasukkan melalui proses Set Piece.

	No	Proses Gol	Gk	Gm	Gk%	Gm%
S E T P I E C E	1	corner kick	0	2	0%	7%
	2	free kick	3	2	30%	7%
	3	free kick assist	0	2	0%	7%
	4	Penalty	0	2	0%	7%
	5	throw-in assist	0	0	0%	0%



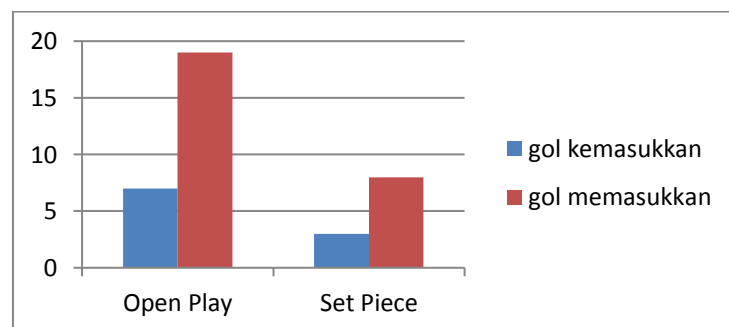
Gambar 4.2 diagram gol kemasukan dan memasukan tim UNJ di Liga Mahasiswa 2019 melalui proses Set Piece.

Dari hasil keseluruhan pertandingan tim UNJ di Liga Mahasiswa tahun 2019 hanya menghasilkan 3 gol kemasukan dan 8 gol memasukkan melalui proses *Set Piece*, diantaranya: Gol kemasukan melalui proses *Corner Kick* berjumlah 0 gol

dengan persentase 0%, dan gol memasukkan berjumlah 2 gol dengan prosentase 7%. Gol kemasukan melalui proses *Free Kick* berjumlah 3 gol dengan persentase 30%, dan gol memasukkan berjumlah 2 gol dengan prosentase 7%. Gol kemasukan melalui proses *Free Kick Assist* berjumlah 0 gol dengan persentase 0%, dan gol memasukkan berjumlah 2 gol dengan prosentase 7%. Gol kemasukan melalui proses *Penalty* berjumlah 0 gol dengan persentase 0%, dan gol memasukkan berjumlah 2 gol dengan prosentase 7%. Gol kemasukan melalui proses *Own Goal* berjumlah 0 gol dengan persentase 0%, dan gol memasukkan berjumlah 0 gol dengan persentase 0%.

Tabel 8 Tabel 4.3 persentase gol kemasukan dan memasukan tim UNJ di Liga Mahasiswa tahun 2019 melalui proses Open Play dan Set Piece.

No	Proses Gol	GK	GM	%GK	%GM
1	<i>Open Play</i>	7	19	70%	70%
2	<i>Set Piece</i>	3	8	30%	30%
Total		10	27	100%	100%



Gambar 4.3 diagram gol kemasukan dan memasukan tim UNJ di Liga Mahasiswa tahun 2019 melalui proses Open Play dan Set Piece.

Dari hasil seluruh pertandingan yang dilakukan pada tim UNJ di Liga Mahasiswa tahun 2019, terdapat gol kemasukan melalui proses *Open play* berjumlah 7 gol dengan persentase 70%, dan gol memasukkan berjumlah 19 gol dengan persentase 70%. Gol kemasukan melalui proses *Set Piece* berjumlah 3 gol dengan prosentase 30%, dan gol memasukkan berjumlah 8 gol dengan prosentase 30%.

Kesimpulan penjelasan yang diatas adalah proses gol *Open Play* lebih tinggi persentasenya dibandingkan dengan proses gol *Set Piece*, persentase gol kemasukan tim UNJ melalui *Open Play* sebesar 70% dibandingkan dengan proses *Set Piece* sebesar 30%. Sedangkan persentase gol memasukkan tim UNJ lebih besar proses gol melalui *Open Play* sebesar 70% dibandingkan dengan proses *Set Piece* hanya sebesar 30%.

Tingkat persentase tertinggi pada gol kemasukan tim UNJ yang didominasi 2 proses, yaitu gol melalui proses *Exceptional Finish* dengan prosentase 30% dan proses gol *Free Kick* sebesar 30% juga, sedangkan proses gol lainnya hanya 10% dari total gol yang berjumlah 10 gol. Sedangkan persentase tertinggi pada gol memasukkan tim UNJ yang didominasi 2 proses, yaitu gol melalui proses *Wing Play* sebesar 26% dan proses gol melalui *Exceptional Finish* sebesar 15%, sedangkan proses gol lainnya hanya 7% dari total gol yang berjumlah 27 gol.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengolahan data, kemudian dikumpulkan dan dianalisis sebagai hasil pembahasan analisis gol tim UNJ di Liga Mahasiswa tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Gol kemasukan dan memasukkan tim UNJ di Liga Mahasiswa fase Regional Jakarta, pertandingan pertama UNJ vs Univ Budi Luhur dengan skor 2-1.



Gambar 4.4 UNJ vs UBL, proses gol kemasukan ke-1 dari total 10 gol.

Proses gol kemasukan ke-1 terjadi pada menit 34 di area luar kotak penalti, yang berawal kesalahan mengumpan yang terbentur lawan dan berusaha di *clearance* sehingga bola liar dan terjadinya duel yang dimenangkan pemain lawan lalu bola tersebut di *shooting* dengan teknik *volley* dan terjadinya gol melalui proses *Exceptional Finish*.

Solusi : pemain belakang harus cepat ambil keputusan dan benar dalam mengumpan bola, pemain lainnya harus cepat merebut bola kembali atau menutup lawan yang mendapatkan bola sehingga lawan tidak bisa melakukan *Shooting*.



Gambar 4.5 UNJ vs UBL, gol memasukkan ke-1 dari total 27 gol.

Proses gol memasukkan ke-1 pada menit 40 di area titik penalti, gol tersebut berawal dari pelanggaran di dalam kotak penalti sehingga tim UNJ mendapatkan tendangan penalti dan terciptanya gol, dan skor menjadi 1-1.



Gambar 4.6 UNJ vs UBL, gol memasukkan ke-2 dari total 27 gol.

Proses gol memasukkan ke-2 pada menit 70 di area kotak penalti, gol berawal dari tendangan bebas di tengah lapangan yang menghasilkan umpan di depan gawang sehingga pemain dapat menyundul bola dan terjadinya gol melalui proses *Freekick Assist*.

2. Gol kemasukan dan memasukkan tim UNJ di Liga Mahasiswa fase Regional Jakarta, pertandingan kedua UNJ vs UKI dengan skor 0-1.



Gambar 4.7 UNJ vs UKI, gol kemasukkan ke-2 dari total 10 gol

Proses gol kemasukkan ke-1 pada menit ke 14 di area penalti, gol berawal dari tendangan lawan yang tidak ditangkap sempurna oleh kiper UNJ yang menyebabkan bola tersebut menjadi *Rebound*, dan bola tersebut kembali didapatkan oleh lawan setelah menang dalam berduel sehingga lawan mencetak gol dengan melalui proses *Rebound*. Pertandingan dimenangkan UKI dengan skor 1-0.

Saran : pemain tengah harus cepat menutup lawan sehingga bola tidak dapat ditendang ke gawang, dan kiper harus menangkap bola dengan baik, dan pemain bertahan harus cepat untuk *clearence* bola muntah tersebut dengan baik.

3. Gol kemasukan dan memasukkan tim UNJ di Liga Mahasiswa fase Regional Jakarta, pertandingan ketiga UNJ vs Univ Al-Azhar Indonesia dengan skor 14-0.



Gambar 4.8 UNJ vs UAI, gol memasukkan ke-3 dari total 27 gol

Proses gol memasukkan ke-1 pada menit 6 di area luar kotak penalti, gol berawal dari kesalahan *goal kick* yang mengarah ke pemain UNJ yang dimanfaatkan langsung dengan mengumpan pemain *striker* dan melakukan tendang diluar kotak pinalti sehingga terjadinya gol dengan melalui proses *Exceptional Finish*.



Gambar 4.9 UNJ vs UAI, gol memasukkan ke-4 dari total 27 gol

Proses gol memasukkan ke-2 di menit 13 di *goal are*, yang berawal dari *corner kick* sisi kanan, lalu bola tersebut disundul ke depan gawang dan disundul kembali oleh pemain lainnya yang menghasilkan gol melalui proses setelah *Corner Kick*.



Gambar 4.10 UNJ vs UAI, gol memasukkan ke-5 dari total 27 gol

Proses gol memasukkan ke-3 di menit 14 di area luar kotak penalti, yang berawal dari tendangan *free Kick* di sisi kanan area serang langsung ditendang ke arah gawang dan terjadinya gol melalui proses *Direct free kick*.



Gambar 4.11 UNJ vs UAI, gol memasukkan ke-6 dari total 27 gol

Proses gol memasukkan ke-4 di menit 17 di *goal are*, gol berawal dari tendang gawang yang tidak baik dan mengarah ke pemain UNJ, kemudian bola tersebut berusaha dikontrol dada tetapi bola tersebut terpelant jauh dan kiper berusaha mengambil bola tersebut akan tetapi bola itu terlepas dari tangkapannya dan menghasilkan gol melalui proses *Mistakes/Error*.



Gambar 4.12 UNJ vs UAI, gol memasukkan ke-7 dari 27 gol

Proses gol memasukkan ke-5 di menit 25 di *goal area*, gol berawal dari bola *crossing* di sisi kanan lapangan ke depan gawang lalu disundul sehingga terjadinya gol melalui proses *wing play*.



Gambar 4.13 UNJ vs UAI, gol memasukkan ke-8 dari 27 gol

Proses gol memasukkan ke-6 pada menit 36 di *goal area*, berawal dari kombinasi di sisi kanan lapangan sehingga pemain sayap berhasil menggiring bola dan melakukan *crossing* bawah hingga tidak dapat dipotong oleh lawan lalu diterima oleh pemain UNJ yang melakukan gol melalui proses *wing play*.



Gambar 4.14 UNJ vs UAI, gol memasukkan ke-9 dari 27 gol

Proses gol memasukkan ke-7 pada menit 44 di *goal area*, berawal dari tendangan di luar kotak penalti yang langsung mengarah ke kiper lawan, tetapi tidak ditangkap dengan baik sehingga bola itu terlepas dan masuk ke gawang sehingga terjadinya gol melalui proses *Mistakes / Error*.



Gambar 4.15 UNJ vs UAI, gol memasukkan ke-10 dari 27 gol.

Proses gol memasukkan ke-8 pada menit 45(+) di area luar kotak penalti, berawal dari serangan di tengah lapangan sehingga melakukan *shooting* dari luar kotak penalti yang tidak dapat ditepis oleh kiper dan terjadinya gol melalui proses *Exceptional Finish*.



Gambar 4.16 vs UAI, gol memasukkan ke-11 dari 27 gol

Proses gol memasukkan ke-9 pada menit 46 di *goal area*, berawal dari tendang bebas yang membentur ke mistar gawang dan memantul sehingga bola menjadi kemelut, bola tersebut ditendang tetapi bisa ditahan oleh kiper dan menjadi bola *Rebound* lalu *shooting* kembali dan terjadinya gol melalui proses *Rebound*.



Gambar 4.17 UNJ vs UAI, gol memasukkan ke-12 dari 27 gol.

Proses gol memasukkan ke-10 pada menit 47 di area luar kotak penalti, berawal dari pemain bek kiri UNJ melakukan aksi individu dengan menggiring bola dan melewati beberapa pemain lawan, lalu melakukan *shooting* di luar kotak penalti dan terciptanya gol melalui *Solo Effort / Solo Run*.



Gambar 4.18 UNJ vs UAI, gol memasukkan ke-13 dari 27 gol.

Proses gol memasukkan ke-11 pada menit 51 di area penalti, berawal dari umpan terobosan ke depan yang dapat diterima pemain UNJ lalu melakukan *shooting* ke arah gawang dan terjadinya gol melalui proses *Through Pass*.



Gambar 4.19 UNJ vs UAI, gol memasukkan ke-14 dari 27 gol.

Proses gol memasukkan ke-12 pada menit 54 di area luar kotak penalti, berawal dari serangan sisi kiri lapangan lalu pemain gelandang UNJ berlari dari arah belakang atau *Overlap* dan bola diumpan ke arah depannya, bola bisa diterima dan melakukan *shooting* sehingga terjadinya gol melalui proses *Combination Play*.



Gambar 4.20 UNJ vs UAI, gol memasukkan ke-15 dari 27 gol.

Proses gol memasukkan ke-13 pada menit 84 di *Wing Area*, berawal dari keberhasilan dalam memotong umpan lawan sehingga bola mengarah ke pemain *Striker* UNJ, dan pemain tersebut melakukan *shooting* langsung sehingga terciptanya gol melalui proses *Wing Play*.



Gambar 4.21 UNJ vs UAI, gol memasukkan ke-16 dari 27 gol keseluruhan.

Proses gol memasukkan ke-14 pada menit 88 di area luar kotak penalti, berawal dari bola *clearance* pemain lawan yang tidak sempurna sehingga bola mengarah ke pemain UNJ, bola tersebut di *shooting curve* atau tendangan melengkung ke arah gawang sehingga terciptanya gol melalui proses *Exceptional Finish*.

4. Gol kemasukan dan memasukkan tim UNJ di Liga Mahasiswa fase Regional Jakarta, pertandingan ke-4 UNJ vs Univ Pelita Harapan dengan skor 4-1.



Gambar 4.22 UNJ vs UPH, gol memasukkan ke-17 dari 27 gol keseluruhan.

Proses gol memasukkan ke-1 pada menit 12 di *goal area*, berawal dari serangan *wing* kiri yang mengumpan ke *striker* yang kemudian bola tersebut di *Crossing* bawah ke pemain *wing* kanan sehingga terciptanya gol melalui proses *Wing Play*.





Gambar 4.23 UNJ vs UPH, gol kemasukan ke-3 dari 10 gol keseluruhan

Proses gol kemasukkan ke-1 pada menit 27 di area penalti, berawal dari sisi kiri lapangan mengumpan ke pemain *striker* UPH yang tanpa pengawalan, dan pemain tersebut melakukan *wall pass* ke pemain *wing* kanan yang berhasil mengarahkan bola ke area penalti, sehingga terciptanya gol melalui proses *Combination Play*.

Solusi: pemain UNJ (hijau) harus ada yang menjaga pemain *striker* UPH (putih), jarak antar perlini harus dekat, cepat melakukan *intercapes* lawan.



Gambar 4.24 UNJ vs UPH, gol memasukkan ke-18 dari 27 gol keseluruhan

Proses gol memasukkan ke-2 pada menit 47 di *goal area*, berawal dari tendangan bebas di sisi kiri lapangan yang langsung mengumpan ke area gawang, dan langsung dapat diterima dengan sundulan yang terciptanya gol melalui proses *Free Kick Assist*.



Gambar 4.25 UNJ vs UPH, gol memasukkan ke-19 dari 27 gol keseluruhan.

Proses gol memasukkan ke-3 pada menit 49 di area penalti, berawal dari umpan lambung yang dapat diterima oleh pemain gelandang UNJ (hijau), lalu diumpan kembali dengan bola sedikit diangkat sehingga bola tersebut dapat ditendang dengan teknik *volley* oleh pemain *striker* sehingga terciptanya gol melalui proses *Exceptional Finish*.



Gambar 4.26 UNJ vs UPH, gol memasukkan ke-20 dari 2 gol keseluruhan.

Proses gol memasukkan ke-4 pada menit 80 di *goal area*, berawal dari *wall pass* yang dilakukan pemain sayap kanan dan berhasil menembus pertahanan lawan

sehingga bola diumpan atau *crossing* ke pemain *striker* dan terciptanya gol melalui proses *Wing Play*.

5. Gol kemasukan dan memasukkan tim UNJ di Liga Mahasiswa fase Regional Jakarta, pertandingan ke-5 UNJ vs Univ Muhammadiyah Jakarta dengan skor 0-1, kemenangan untuk Muhammadiyah Jakarta.



Gambar 4.27 UNJ vs UMJ, gol kemasukan ke-4 dari 10 gol keseluruhan.

Proses gol kemasukan ke-1 pada menit 89 di area luar kotak penalti, berawal dari pelanggaran yang dibuat oleh pemain UNJ (hijau) pada menit akhir, peluang tendangan bebas tersebut berhasil dimaksimalkan oleh pemain *specialis* UMJ (merah) dan terciptanya gol melalui proses *Free Kick*.

Solusi: pemain harus tetap fokus di menit-menit akhir, *defence* tim harus kompak dan tidak membuat pelanggaran saat pemain lawan belum membahayakan gawang UNJ.

6. Gol kemasukan dan memasukkan tim UNJ di Liga Mahasiswa fase Nasional di Jakarta, pertandingan ke-1 UNJ vs Univ Brawijaya dengan skor 3-0 dimenangkan UNJ.



Gambar 4.28 UNJ vs UB, gol memasukkan ke-21 dari 27 gol keseluruhan

Proses gol memasukkan ke-1 pada menit 18 di area titik penalti, berawal dari pelanggaran dalam kotak penalti yang dibuat oleh pemain UB (biru), sehingga UNJ (hijau) mendapatkan tendangan penalti dan terciptanya gol melalui proses *Penalty Kick*.



Gambar 4.22 UNJ vs UB, gol memasukkan ke-22 dari 27 gol keseluruhan.

Proses gol memasukkan ke-2 pada menit 71 di area penalti, berawal dari umpan tendangan sudut yang langsung dapat disundul oleh pemain UNJ (hijau) yang mengarah ke tiang dua sehingga kiper sulit untuk menangkapnya, dan terciptanya gol melalui proses *Corner Kick*.



Gambar 4.23 UNJ vs UB, gol memasukkan ke-23 dari 27 gol keseluruhan.

Proses gol memasukkan ke-3 pada menit 79 di *goal area*, berawal pemain *wing* kiri UNJ (hijau) menggiring bola dan melakukan *crossing* ke pemain yang tanpa pengawalan, sehingga terciptanya gol melalui proses *Wing Play*.

7. Gol kemasukan dan memasukkan tim UNJ di Liga Mahasiswa fase Nasional di Jakarta, pertandingan ke-2 UNJ vs Univ Kristen Indonesia dengan skor 3-4 yang dimenangkan oleh tim UKI.



Gambar 4.24 UNJ vs UKI, gol memasukkan ke-24 dari 27 gol keseluruhan

Proses gol memasukkan ke-1 pada menit 27 di area penalti, berawal dari umpan tendangan bebas UNJ (hijau) yang mengarah ke area *wing* lalu dapat diterima oleh pemain dan melakukan *cut back* ke pemain lainnya dengan sundulan, lalu pemain tersebut melakukan sundulan dan terciptanya gol melalui proses *Wing Play*.



Gambar 4.25 UNJ vs UKI, gol memasukkan ke-5 dari 10 gol keseluruhan.

Proses gol memasukkan ke-1 pada menit 39 di area luar kotak penalti, berawal dari pelanggaran yang dibuat oleh pemain UNJ (hijau) sehingga tim UKI (merah) mendapatkan tendangan bebas, pemain spesialis *free kick* UKI dapat memaksimalkan peluang tersebut dengan mengarahkan bola di bawah dan terciptanya gol melalui proses *Free Kick*.

Solusi: pemain UNJ harus tetap fokus dalam bertahan, jangan membuat pelanggaran jika pemain lawan belum membahayakan untuk mencetak gol, kiper harus fokus karena bola tersebut mengarah dekat di bawah dirinya.



Gambar 4.26 UNJ vs UKI, gol memasukkan ke-25 dari 27 gol keseluruhan

Proses gol memasukkan ke-2 pada menit 41 di area luar kotak penalti, berawal dari pelanggaran yang dibuat oleh pemain UKI (merah) sehingga pemain UNJ (hijau) mendapatkan tendangan bebas, dan peluang tersebut dapat dimaksimalkan dan terciptanya gol melalui proses *Free Kick*.



Gambar 4.27 UNJ vs UKI, gol memasukkan ke-26 dari 27 gol keseluruhan.

Proses gol memasukkan ke-3 pada menit 44 di area luar kotak penalti, berawal dari pemain *wing* kanan UNJ (hijau) melakukan akselerasi dan melakukan *crossing* ke pemain *striker*, pemain tersebut dapat melakukan tendangan akan tetapi

bola tersebut dapat tertahan dan terjadinya bola *rebound* lalu pemain tersebut dapat melakukan tendangan kembali sehingga terciptanya gol melalui proses *Rebound*.



Gambar 4.28 UNJ vs UKI, gol kemasukkan ke-6 dari 10 gol keseluruhan.

Proses gol kemasukkan ke-2 pada menit 45(+) di area penalti, berawal dari kesalahan yang dilakukan pada pemain UNJ berusaha melewati 2 lawan dan akhirnya diintercepts sehingga bola tersebut digiring ke area *wing* dan melakukan *crossing*, peluang tersebut dimanfaatkan oleh *striker* UKI yang langsung mencetak gol melalui proses *Wing Play*.

Solusi: pemain gelandang bertahan harus cepat menyalurkan bola dan tidak membuat kesalahan, dan ketika kehilangan bola pemain harus cepat rebut kembali bola tersebut.



Gambar 4.29 UNJ vs UKI, gol memasukkan ke-7 dari 10 gol keseluruhan.

Proses gol memasukkan ke-3 pada menit di area luar kotak penalti, berawal dari tendangan kiper UKI yang melambung sehingga bola tersebut dapat diterima oleh pemain UKI dan langsung mengumpan ke pemain lainnya yang tanpa dijaga lalu melakukan tendangan *Volley* sehingga terciptanya gol melalui proses *Exceptional Finish*.

Solusi: seluruh pemain harus *Awareness* kepada posisi lawan yang kosong, harus cepat menutup lawan sehingga susah untuk *Shooting* ke gawang.



Gambar 4.30 UNJ vs UKI, gol memasukkan ke-8 dari 10 gol keseluruhan.

Proses gol memasukkan ke-4 pada menit 84 di area luar kotak penalti, berawal dari pelanggaran tim UNJ dekat dengan area kotak penalti, dan dapat dimaksimalkan oleh pemain spesialis tendangan bebas UKI sehingga terciptanya gol melalui proses *Free Kick*.

Solusi: pemain fokus dalam bertahan dan jangan membuat pelanggaran jika pemain lawan tidak membahayakan untuk membuat gol.

8. Gol kemasukan dan memasukkan tim UNJ di Liga Mahasiswa fase Nasional di Jakarta, pertandingan ke-3 UNJ vs Univ STKIP pasundan dengan skor 1-2 dimenangkan oleh STKIP.



Gambar 4.31 UN vs STKIP, gol kemasukan ke-9 dari 10 gol keseluruhan.

Proses gol kemasukan ke-1 pada menit 28 di area luar kotak penalti, berawal dari situasi bola *duel* udara yang menyebabkan terjadinya *secound ball*, bola tersebut dapat dimaksimalkan oleh pemain STKIP yang tanpa pengawalan dengan tendangan *volley* nya sehingga terciptanya gol melalui roses *Exceptional Finish*.

Solusi: pemain harus *awareness* terhadap posisi lawan, jangan hanya melihat bolanya saja, cepat untuk mencari posisi yang benar, dan cepat untuk menutup lawan sehingga susah untuk *shooting*.



Gambar 4.32 UNJ vs TKIP, gol memasukkan ke-27 dari 27 gol keseluruhan.

Proses gol memasukkan ke-1 pada menit 41 di area penalti, berawal dari serangan *wing* kiri UNJ (hijau) yang melakukan *crossing* ke area penalti dan dapat diterima baik oleh pemain kanan UNJ dengan sundulannya sehingga terciptanya gol melalui proses *Wing Play*.



Gambar 4.33 UNJ vs STKIP, gol kemasukkan ke-10 dari 10 gol keseluruhan.

Proses gol kemasukkan ke-2 pada menit 81 di area penalti, berawal dari aksi individu dalam menggiring bola dan melewati pemain UNJ (hijau) ke arah penalti dan melakukan *Shooting* ke gawang dan terciptanya gol melalui proses *Solo Effort / Solo Run*.

Solusi: pemain harus cepat *intercapes* lawan dan cepat menutup bola ketika dia ingin melakukan *Shooting* ke gawang.

Gol merupakan sebagai tujuan dalam permainan sepakbola yang menjadi faktor kemenangan dan kekalahan pada tim, seperti faktor kesalahan bertahan atau kesalahan pada individu yang menyebabkan terciptanya beberapa peluang gol. Dan gol bisa digolongkan menjadi 2, yaitu *Open Play* dan *Setpiece* yang sebagai fokus pembahasan penelitian ini .

Berdasarkan pengamatan dan hasil penelitian yang didapat bahwa tim sepakbola Universitas Negeri Jakarta lebih banyak menciptakan gol memasukkan melalui *wing play* dengan total 7 gol. Dan gol kemasukan lebih banyak melalui proses *Exceptional finish* dan *Free kick* dengan masing-masing 3 gol, karna ada beberapa kesalahan yang terjadinya gol kemasukan dan menjadi bahan evaluasi tim UNJ, seperti pemain UNJ sering melakukan pelanggaran di area dekat kotak penalti disaat posisi bertahan sedang baik dan terjadinya kemasukan, yang seharusnya disaat posisi bertahan dengan keadaan baik tidak melakukan pelanggaran dan harus melakukan *intercept* bola. Gol kemasukan sering terjadi pada pemain lawan yang tidak dalam penjagaan sehingga bebas untuk melakukan *shooting* dari luar kotak penalti, kurangnya *awarness* dan komunikasi pada rekan tim sehingga posisi antar lini bertahan terlalu jauh dan terjadinya area gerak bagi lawan, yang seharusnya adanya komunikasi sesama pemain sehingga pemain lawan selalu dalam penjagaan dan posisi antar lini tidak berjauhan. Dan gol kemasukan lainnya seperti bola *rebound* yang berawal dari tidak sempurnanya tangkapan kiper di area kotak penalti disaat bola ditendang dari luar kotak penalti, yang seharusnya kiper dapat menangkap dengan baik. Gol kemasukan berawal dari kesalahan pemain dengan aksi individu dengan cara menggiring melewati beberapa lawan di area belakang

sehingga terjadinya kehilangan bola dan terciptanya gol, yang seharusnya pemain cepat untuk mengumpan bola ke area depan sehingga jauh dari *intercept* lawan.